

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA IAIN PAREPARE

Oleh

Rezky Amalia Hamka¹, Arwin², Sutrisno³

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

²Prodi Ekonomi syariah, Fakultas ekonomi dan bisnis Islam, IAIN Pare-Pare

³Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Mulawarman

Email: ¹rezky.amalia.hamka@unm.ac.id, ²arwin@iainpare.ac.id,
³sutrisno@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa aktif IAIN Parepare. Sampel sebanyak 100 mahasiswa dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung sebesar 4,226 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Motivasi (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung sebesar 6,272 dan signifikansi 0,000 (< 0,05). Secara simultan, ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai F-hitung sebesar 73,967 dan signifikansi 0,000 (< 0,05).

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Minat Berwirausaha, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan anak muda. Pada Agustus 2023, tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,32%, dengan mayoritas berasal dari kelompok usia 15-24 tahun (BPS, 2023). Salah satu solusi untuk mengurangi pengangguran adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha. Namun, rasio kewirausahaan di Indonesia masih rendah, hanya 3,04% (Ahdiat, 2023), menunjukkan bahwa masih banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memilih bekerja sebagai karyawan daripada memulai usaha sendiri (Permatasari, 2016).

Dua faktor utama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah **ekspektasi pendapatan** dan motivasi. Ekspektasi pendapatan mendorong seseorang untuk memilih wirausaha jika diyakini lebih

menguntungkan dibandingkan menjadi karyawan (Setiawan & Sukanti, 2016). Selain itu, motivasi yang kuat, keberanian mengambil keputusan, dan dukungan sosial juga berperan dalam membangun semangat kewirausahaan (Sarwoko, 2011; Muhammad, 2016).

Rumusan Masalah

1. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare?
3. Apakah ekspektasi pendapatan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

- **Noviantoro (2017)** menemukan bahwa motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- **Azzahra (2023)** menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
- **Hikmatullila & Dewi (2024)** menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan dan media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.
- **Sintya (2024)** menemukan bahwa motivasi, efikasi diri, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, tetapi ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan menganalisis bagaimana ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perguruan tinggi, pemerintah, dan pihak terkait dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

LANDASAN TEORI

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991) untuk menjelaskan bagaimana niat seseorang dalam bertindak dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks kewirausahaan, TPB menjelaskan bahwa seseorang akan memiliki niat untuk berwirausaha jika mereka memiliki sikap positif terhadap wirausaha, merasa didukung oleh lingkungan sosialnya, dan memiliki keyakinan akan kemampuan mereka untuk menjalankan usaha.

Indikator TPB dalam Kewirausahaan

1. **Sikap terhadap berwirausaha**
 - Persepsi terhadap manfaat menjadi wirausaha
 - Pandangan terhadap risiko dalam berwirausaha
 - Keinginan untuk menjadi wirausaha dibandingkan menjadi karyawan
2. **Norma subjektif**
 - Dukungan dari keluarga, teman, atau komunitas bisnis
 - Persepsi tentang pandangan sosial terhadap wirausaha
 - Pengaruh figur panutan dalam berwirausaha
3. **Kontrol perilaku yang dirasakan**
 - Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menjalankan bisnis
 - Kemampuan mengelola risiko bisnis
 - Ketersediaan sumber daya untuk memulai usaha

TPB membantu menjelaskan bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial berkontribusi terhadap minat berwirausaha, khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk memilih jalur kewirausahaan. Paulus (2014) menjelaskan bahwa semakin tinggi harapan individu terhadap pendapatan yang diperoleh dari usaha,

semakin besar minat mereka untuk berwirausaha.

Indikator Ekspektasi Pendapatan

1. Persepsi terhadap pendapatan usaha sendiri

- Keyakinan bahwa pendapatan usaha lebih besar dibandingkan bekerja sebagai karyawan
- Harapan peningkatan pendapatan dalam jangka panjang

2. Harapan keuntungan finansial

- Ekspektasi terhadap keuntungan usaha yang akan diperoleh
- Kemampuan bisnis dalam memberikan kestabilan keuangan

3. Peluang peningkatan kesejahteraan

- Keyakinan bahwa berwirausaha dapat meningkatkan kualitas hidup
- Kemampuan bisnis dalam memenuhi kebutuhan finansial pribadi dan keluarga

Ekspektasi pendapatan berperan penting dalam membentuk keputusan individu untuk memulai bisnis, terutama bagi mahasiswa yang mempertimbangkan jalur kewirausahaan sebagai alternatif karier.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu. Suryana & Bayu (2010) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan internal yang menggerakkan individu untuk bertindak.

Indikator Motivasi Berwirausaha

1. Dorongan untuk mencapai tujuan

- Keinginan untuk sukses dan memiliki usaha sendiri
- Ambisi untuk menciptakan peluang bisnis yang berkelanjutan

2. Keinginan untuk mandiri secara finansial

- Tidak ingin bergantung pada gaji tetap
- Mencari kebebasan finansial melalui usaha sendiri

3. Dukungan lingkungan sosial

- Adanya dorongan dan motivasi dari keluarga dan teman
- Inspirasi dari wirausahawan lain

Motivasi berwirausaha dapat berkembang seiring waktu melalui pendidikan dan pengalaman yang diperoleh seseorang dalam dunia bisnis.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri (Bygrave, 2003). Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang membentuk keputusan seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Indikator Minat Berwirausaha

1. Ketertarikan pada dunia usaha

- Rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap bisnis
- Minat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan

2. Keinginan untuk memulai usaha

- Memiliki rencana atau ide bisnis yang ingin direalisasikan
- Kemauan untuk mengambil risiko dalam berwirausaha

3. Rencana konkret untuk berwirausaha

- Menyiapkan strategi bisnis jangka pendek dan panjang
- Mencari peluang bisnis yang potensial

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, pengalaman bisnis, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, program edukasi dan pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**, yang berlokasi di Jl. Amal Bakti No. 8, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara **purposive**, yaitu dengan pertimbangan bahwa mahasiswa IAIN Parepare merupakan populasi yang relevan untuk mengkaji pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Mahasiswa di kampus ini berasal dari berbagai latar belakang akademik dan sosial

ekonomi, sehingga memungkinkan penelitian untuk memperoleh data yang lebih beragam. Selain itu, lokasi ini memberikan akses yang lebih mudah bagi peneliti dalam proses pengumpulan data, baik melalui tatap muka maupun secara daring.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di IAIN Parepare dengan jumlah sekitar **8.900 mahasiswa** (Wikipedia, 2024). Populasi ini dipilih karena mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam bidang kewirausahaan. Penelitian ini ingin mengetahui apakah ekspektasi pendapatan dan motivasi mereka berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha.

Penentuan Sampel

Karena jumlah populasi yang besar, penelitian ini menggunakan teknik **sampling** untuk menentukan jumlah responden yang mewakili populasi. Sampel dihitung menggunakan **rumus Slovin** sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Di mana:

- **N** = Jumlah populasi (8.900 mahasiswa)
- **e** = Margin of error (10% atau 0,1)
- **n** = Jumlah sampel

Dengan memasukkan angka ke dalam rumus, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{8.900}{1 + 8.900(0,1^2)} = \frac{8.900}{90} = 98,8$$

Dari hasil perhitungan, jumlah sampel dibulatkan menjadi **100 responden**. Jumlah ini dianggap cukup untuk mewakili populasi dengan tingkat kepercayaan **90%** dan margin of error **10%**.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode **purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu

yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Mahasiswa aktif** di IAIN Parepare yang masih terdaftar sebagai mahasiswa.
2. Berasal dari **berbagai program studi**, sehingga dapat merepresentasikan latar belakang akademik yang beragam.
3. Mahasiswa yang memiliki **minat atau rencana** untuk menjadi wirausahawan di masa depan.

Dengan kriteria ini, penelitian dapat mengidentifikasi responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama, yaitu:

1. Data Primer

- Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner online.
- Kuesioner berisi pertanyaan terkait **ekspektasi pendapatan, motivasi, dan minat berwirausaha** mahasiswa.

2. Data Sekunder

- Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan, serta literatur yang relevan.
- Data ini digunakan sebagai dasar teoritis dalam mendukung hasil analisis.

Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui **kuesioner online**, yang disebarkan kepada mahasiswa IAIN Parepare melalui platform digital. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian yang mengukur variabel utama penelitian, yaitu:

- **Ekspektasi Pendapatan**
- **Motivasi Berwirausaha**
- **Minat Berwirausaha**

Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada responden. Hal ini bertujuan agar responden memahami setiap pertanyaan

dengan baik dan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi mereka.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif**, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ekspektasi pendapatan, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan **SPSS 25**, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- **Uji validitas** digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud.
- **Uji reliabilitas** dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali.

2. Uji Normalitas dan Heteroskedastisitas

- **Uji normalitas** dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal.
- **Uji heteroskedastisitas** bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesalahan variabel yang tidak tetap dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Berganda

- Digunakan untuk melihat pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

- Mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

5. Uji T dan Uji F

- **Uji T** digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- **Uji F** dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, hasil identifikasi karakteristik responden mahasiswa IAIN Parepare yaitu :

Tabel 1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-Laki	38	38,0
Perempuan	62	62,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner atau responden yang diteliti mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 62% atau sebanyak 62 orang. Sedangkan berjenis kelamin laki-laki sebesar 38% atau sebanyak 38 orang.

Tabel 2. Usia

Usia	Frekuensi	Persen
<17 Tahun	2	2,0
18-21 Tahun	84	84,0
22-25 Tahun	12	12,0
26-29 Tahun	2	2,0
Total	100	100,0

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang diteliti mayoritas berusia antara 18-21 tahun dengan persentase sebesar 84% atau sebanyak 84 orang. Kemudian kelompok usia 22-25 tahun sebesar 12% atau sebanyak 12 orang, kelompok usia 26-29 tahun sebanyak 2 orang atau 2% dan kelompok usia <17 tahun sebanyak 2 orang atau 2%.

Tabel 3. Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Persen
FUAD	2	2,4
FEBI	57	69,5
TARBIYAH	12	14,6
FAKSHI	11	13,4

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

B. Uji Instrumen Penelitian

Dengan menggunakan bantuan dari software SPSS 25.0, maka pengujian validitas instrument dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom Pearson Correlation. Item pernyataan dinyatakan valid jika memiliki r

hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r tabel. Dimana r tabel pada penelitian ini adalah jumlah nilai $N - 2$ yaitu $100 - 2 = 98$. Maka, nilai r tabel 98 yaitu 0,1966. Jadi, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan memiliki r hitung > r tabel 0,1966, sehingga semua item pernyataan yang mengukur variabel penelitian dinyatakan valid.

Sementara untuk uji reliabilitas, hasil perhitungan uji menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Pernyataan dinyatakan reliable apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan diandalkan (reliabel) karena memiliki tingkat konsisten yang baik dan handal untuk dipakai. Dengan demikian data dari populasi yang diteliti termasuk dalam kategori valid dan reliabel, sehingga layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0 persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,230 + 0,364X_1 + 0,517X_2$$

pada taraf signifikan 5%.

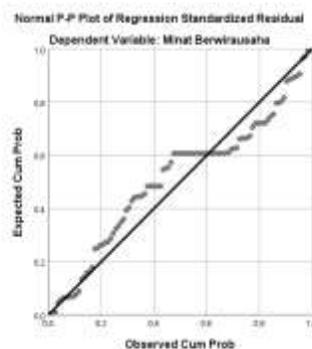
Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,230 artinya adalah apabila ekspektasi pendapatan, dan motivasi adalah konstan, maka minat berwirausaha di kalangan Mahasiswa IAIN Parepare adalah sebesar 2,230.
- 2) Koefisien regresi ekspektasi pendapatan sebesar 0,364. Artinya, apabila terjadi pertambahan ekspektasi pendapatan sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya peningkatan ekspektasi pendapatan sebesar 0,366 dengan asumsi bahwa motivasi konstan atau tetap.
- 3) Koefisien regresi motivasi sebesar 0,517. Artinya, apabila terjadi pertambahan motivasi sebesar 1, maka akan mempengaruhi terjadinya peningkatan minat berwirausaha di kalangan

mahasiswa IAIN Parepare sebesar 0,517 dengan asumsi bahwa ekspektasi pendapatan tetap atau konstan.

Pada persamaan regresi tersebut, koefisien regresi semua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, artinya apabila variabel independen naik, maka variabel dependen juga meningkat dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen juga menurun. Dari hasil koefisien regresi yang didapat menunjukkan bahwa motivasi ($\beta_1 = 0,517$) menjadi variabel terbesar dan mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare, sedangkan variabel ekspektasi pendapatan ($\beta_2 = 0,364$) menjadi variabel terendah yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.

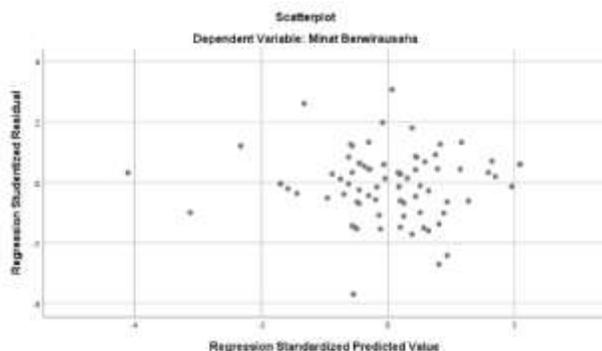
D. Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan gambar grafik normal probability plot dapat diketahui bahwa sebaran titik-titik menyebar disekitar garis diagonal berarti data tersebut berdistribusi normal sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi probabilitas berdasarkan masukan variabel dependennya



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2024

Dari grafik scatterplot diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas. Jadi, berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabl 4. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,230	1,719		1,297	,198
	Ekspektasi Pendapatan	,364	,086	,346	4,226	,000
	Motivasi	,517	,082	,513	6,272	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung dari masing-masing variabel independen dari nilai tersebut yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel, maka:

Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai Signifikan untuk variabel ekspektasi pendapatan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 dan nilai t-hitungny adalah 4,226 lebih besar dibanding nilai t-tabel. Maka dapat dikatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.

- 1) Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN

Parepare. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai Signifikan untuk variabel motivasi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitasnya 0,05 dan nilai t-hitungny adalah 6,272 lebih besar dibanding dengan nilai t-tabel. Maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.

Table 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	773,155	2	386,578	73,967
Residual	506,955	97	5,226	
Total	1280,110	99		

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai uji F hitung sebesar 73,967 > F tabel dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dimana disyaratkan nilai signifikan F lebih kecil dari 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ekspektasi pendapatan dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare. Hal ini berarti jika ekspektasi pendapatan (X1), dan motivasi (X2) meningkat, maka minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare juga akan meningkat atau berpengaruh.

Table 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,777 ^a	0,604	0,596	2,286

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen (Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi) secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen

(Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa IAIN Parepare). Dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 25.0 pada tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,596 yang artinya variabel ekspektasi pendapatan, dan motivasi mampu menjelaskan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare sebesar 59,6% sementara sisanya sebesar (100%-59,6%) 40,4% minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diangkat dalam penelitian ini

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa IAIN Parepare: Melalui uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan ekspektasi pendapatan sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai t-hitung 4,226 lebih besar dari nilai t-tabel. Maka dalam hal ini diartikan bahwa secara parsial ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.
2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di kalangan Mahasiswa IAIN Parepare: Melalui uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikan motivasi sebesar 0,000, artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai t-hitung 6,272 lebih besar dari nilai t-tabel. Maka dalam hal ini diartikan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.
3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di kalangan Mahasiswa IAIN Parepare: Melalui uji hipotesis simultan (uji f) dapat

dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 73,967 lebih besar dari nilai F-tabel, dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Maka variabel ekspektasi pendapatan dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa IAIN Parepare.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa: Mahasiswa diharapkan lebih aktif meningkatkan motivasi dan ekspektasi terhadap peluang pendapatan yang bisa diraih melalui kewirausahaan. Dengan memperkuat keterampilan, wawasan, dan keberanian untuk memulai usaha, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan menciptakan peluang kerja bagi orang lain.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan studi lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti dukungan sosial, pendidikan kewirausahaan, atau karakteristik individu. Selain itu, perluasan cakupan wilayah atau institusi pendidikan juga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zahwa, M. N. A. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Satya Wacana di Salatiga (Doctoral dissertation).Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's journal of psychology*, 16(3), 352.
- [2] Sintya, N. M. (2019). Pengaruh

- Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- [3] AZZAHRA, A. C. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- [4] Hikmatullila, H., & Dewi, R. M. (2024). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 7(2), 335-345.
- [5] Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2).
- [6] Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67-78.
- [7] Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN